

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

ORGANISASI PARISADHA HINDU DHARMA INDONESIA

(PHDI) DI TOILI 1986-2010

Oleh

NI KADEK NAMI

231414031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Drs. Hi. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

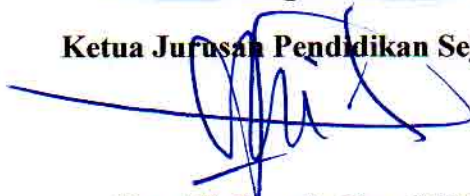
Pembimbing II



Hj. Yusni Pakaya, M.Pd
NIP: 19731005 200312 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs. Hi. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

ORGANISASI PARISADHA HINDU DHARMA INDONESIA

(PHDI) DI TOILI 1986-2010

Oleh

NI KADEK NAMI

231414031

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 April 2018
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang Sejarah


Penguji:

Dewan Penguji

1. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004


(.....)

2. Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006


(.....)

3. Drs. Hi. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001


(.....)

4. Hj. Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd
NIP. 19731005 200312 2 002


(.....)

Gorontalo, 18 April 2018
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastrawan Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Nami Ni Kadek, Nim.231414031.2018. Organisasi Parisadha Hindu Dharma Indonesia (PHDI) di Toili 1986-2010. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (I) Drs. H. Darwin Une, M.Pd pembimbing (II) Yusni Pakaya M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Organisasi Parisadha Hindu Dharma Indonesia (PHDI) di Toili dari tahun 1986-2010, mulai dari awal terbentuknya PHDI di Kecamatan Toili. Faktor pendorong terbentuknya PHDI di Kecamatan Toili, Peranan, Proses perkembangan kebudayaan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan PHDI serta internalisasi kebudayaan Bali di Toili oleh PHDI. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Sejarah yang terdiri dari empat langkah yakni Pengumpulan sumber, Kritik Sumber, Interpretasi dan Historiografi. Sumber yang banyak digunakan dalam penelitian ini adalah sumber lisan dan tradisi lisan karena pelaku sejarah Organisasi PHDI masih hidup. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan ilmu Sosiologi. Pendekatan ini cocok dengan penelitian, karena sesuai dengan aspek yang akan diteliti yaitu mengenai politik langsung dari suatu daerah yang berkaitan dengan masalah-masalah elite, kelas, petani, konflik, kepemimpinan, patrimonialisme, dan priyayi di mana masalah-masalah tersebut terdapat juga dalam organisasi yang ada dalam masyarakat.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sejarah terbentuknya PHDI mempunyai keterkaitan dengan pemekaran Kecamatan Toili Menjadi tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Toili, Toili Barat dan Moilong. Namun, dalam proses pembentukannya Organisasi PHDI tidak langsung membentuk organisasi PHDI di masing-masing Kecamatan tetapi masih membentuk satu Organisasi PHDI yaitu PHDI Toili dan Toili Barat alasannya belum mempunyai membentuk organisasi tersendiri karena Toili Barat baru mekar menjadi Kecamatan dan diperlukan persiapan-persiapan yang matang dalam urusan administrasi Kecamatan.

Banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan PHDI dalam mengembangkan kebudayaan Bali di Kecamatan Toili. Internalisasi Kebudayaan di Toili merupakan salah-satu upaya PHDI dalam menjaga perkembangan Kebudayaan Bali di Kecamatan Toili.

Kata Kunci : Organisasi Parisadha Hindu Dharma Indonesia (PHDI) di Toili 1986-2010

ABSTRACT

Nami Ni Kadek, Student ID. 231414031. 2018. Organization of Parisadha Hindu Dharma Indonesia (PHDI) in Toili 1986-2010. Skripsi. Department of History, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. H. Darwin Une, M.Pd, and the co-supervisor is Yusni Pakaya, M.Pd.

The research aimed to investigate the early establishment of Parisadha Hindu Dharma Indonesia (PHDI) organization in Toili Sub-district from 1986 to 2010. It was found that the supporting factors of the establishment were the role, culture development process, activities of PHDI and Bali cultural internalization in Toili by PHDI. The research applied historical method comprising four steps namely source collection, source criticism, interpretation, and historiography. The research used oral source and oral tradition considerably as the history actor of PHDI organization is still alive. The research applied Sociology approach as well as it was appropriate with the research aspect namely direct politics from certain region related to problems of elite, class, farmer, conflict, leadership, patrimonialism, and *priyayi* where they could occur in community organization too.

The research finding concluded that the establishment of PHDI was closely associated with the regional expansion of Toili Sub-district to be three sub-districts which were Toili, Toili Barat, and Moilong. However, the PHDI did not exist in every sub-district directly as Toili Barat was still new and requiring well preparation in administrative matters.

There were numerous activities performed by PHDI in developing Bali culture in Toili Sub-district. Also, the cultural internalization in Toili was one of the efforts of PHDI in maintaining Bali culture development in the sub-district.

Keywords: Parisadha Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Organization in Toili 1986-2010